

**SKRIPSI**

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS  
PEMBERIAN KREDIT PADA PD. BPR ROKAN HULU**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Riau  
Pekanbaru*



**OLEH :**

**WILLI NOVITASARI**  
**135310355**

**JURUSAN AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**2019**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat :Jl. Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan Telp  
(0761)72127

Fax (0761) 674834 PEKANBARU-28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : WILLI NOVITASARI  
NPM : 135310355  
FAKULTAS : EKONOMI  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI (S1)  
JUDUL PENELITIAN :ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS  
PEMBERIAN KREDIT PADA PD. BPR ROKAN HULU

Disahkan oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Hariswanto, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CPA

Dr.Azwirman,SE.,M.Acc.,CPAI

Mengetahui :

Dekan

Ketua Prodi Akuntansi (S1)

Drs.H. Abrar, M. Si., Ak, CA

Dra. Eny Wahyuningsih, M. Si,Ak.CA



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jl. Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan Telp (0761)72126 - 674884

Fax (0761) 674834 Pekanbaru – Riau. 28284

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : WILLI NOVITASARI  
NPM : 135310355  
FAKULTAS : EKONOMI  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI (S1)  
JUDUL PENELITIAN : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS PEMBERIAN KREDIT PADA PD. BPR ROKAN HULU

Disetujui Oleh:

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Hariswanto, SE., M. Si., Ak. CA

Azwirman, SE., M. Acc. CPAI

Mengetahui:

DEKAN

KETUA JURUSAN

Drs. H. Abrar, M. Si., Ak. CA

Dra. Eny Wahyuningsih, M. Si, Ak., CA



## UNIVERSITAS ISLAM RIAU

### FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jl. Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan Telp (0761)72127

Fax (0761) 674834 PEKANBARU-28284

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : WILLI NOVITASARI  
NPM : 135310355  
FAKULTAS : EKONOMI  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI (S1)  
SPONSOR : Hariswanto, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CPA  
CO. SPONSOR : Dr. Azwirman, SE.,M.Acc.,CPAI  
JUDUL PENELITIAN : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS  
PEMBERIAN KREDIT PADA PD. BPR ROKAN HULU

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut :

NO	Tanggal	Catatan		Berita Bimbingan	Paraf	
		Sponsor	Co. Sponsor		Sponsor	Co.Sponsor
1	08/03/18	X		Hal 4 ke dalam kolektibilitas		
2	22/03/18	X		Buat ke dalam %		
3	28/03/18	X		Lanjut ke PB II		
4	11/04/18		X	Proses pemberian kredit di Bab 1		
5	28/04/18		X	Proses pemberian kredit		
6	09/05/18		X	SOP		
7	11/05/18		X	Ringkasan		
8	26/05/18		X	Silahkan lanjut PB 1		
9	25/07/18		X	Acc Proposal		
10	22/12/18	X		Perbaiki bab pembahasan		
11	28/12/18	X		Ke PB II		
12	07/02/19		X	Bab analisis		

13	15/02/19		X	Bab analisis		
14	21/02/19		X	1. Bab analisis 2. Jelaskan masalah yang terjadi pada bab kesimpulan		
15	27/02/19		X	1. Bab analisis 2. Setelah diperbaiki jarak tempuh		
16	01/03/19		X	Silahkan lanjut PB 1		
17	08/03/19	X		Acc Skripsi		

Pekanbaru, Juli 2019

Wakil Dekan I

*Firdaus*  
Dr. Firdaus AR. SE., M. Si., Ak., CA



Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647


## BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 2238/Kpts/FE-UIR/2019, Tanggal 04 Juli 2019, Maka pada Hari Jumat 05 Juli 2019 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2018/2019.


- |                         |   |
|-------------------------|---|
| 1. Nama                 | : Willi Novitasari  |
| 2. NPM                  | : 135310355   |
| 3. Program Studi        | : Akuntansi S1  |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Pemberian Kredit Pada PT. BPR Rokan Hulu |
| 5. Tanggal ujian        | : 05 Juli 2019  |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.   |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR   |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus B-(min)   |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.  |

### PANITIA UJIAN

Ketua

  
**Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak, CA**  
Wakil Dekan Bid. Akademis

Sekretaris

  
**Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, CA**  
Ketua Prodi Akt S1

Dosen penguji :

- |                                      |         |
|--------------------------------------|---------|
| 1. Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA   | (.....) |
| 2. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA    | (.....) |
| 3. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA | (.....) |
| 4. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA | (.....) |
| 5. Raja Ade Fitrasari M, SE., M.Acc  | (.....) |

Saksi

- |                                       |         |
|---------------------------------------|---------|
| 1. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA | (.....) |
|---------------------------------------|---------|

Pekanbaru, 05 Juli 2019

Mengetahui  
Dekan,

  
**Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA**

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 2238/Kpts/FE-UIR/2019**  
**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji  
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

**Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013.  
 6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
 a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
 b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
 c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
 d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Willi Novitasari  
 N P M : 135310355  
 Jurusan/Progra Studi : Akuntansi / S1  
 Judul Skripsi : Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Pemberian Kredit Pada PT. BPR Rokan Hulu

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Hariswanto, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, C/d	Materi	Ketua
2	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Methodologi	Anggota
4	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, III/a	Penyajian	Anggota
5	Raja Ade Fitrasari, M. SE., M.Acc	Asisten Ahli, C/b	Bahasa	Anggota
6	Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	-	Saksi I
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 10 Juli 2019  
 Dekan,

**Drs. Abrar., M.Si, Ak., CA**

**Tembusan** : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**



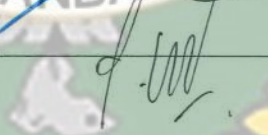
**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Willi Novitasari  
NPM : 135310355  
Program Studi : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Pemberian Kredit Pada PT. BPR Rokan Hulu  
Hari/Tanggal : Jumat / 05 Juli 2019  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

**Dosen Pembimbing**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA		

**Dosen Pembahas / Penguji**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr.H. Zulhelmy, SE.,M.Si.,Ak.,CA		
2	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		
3	Raja Ade Fitrasari M, SE., M.Acc		

Hasil Seminar : \*)

- |                          |                              |
|--------------------------|------------------------------|
| 1. Lulus                 | ( Total Nilai _____ )        |
| ② Lulus dengan perbaikan | ( Total Nilai <u>63,33</u> ) |
| 3. Tidak Lulus           | ( Total Nilai _____ )        |

Mengetahui  
An.Dekan

  
**Dr.Firdaus AR,SE.M.Si.Ak.CA**  
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 05 Juli 2019  
Ketua Prodi

  
**Dra.Eny Wahyuningsih,M.Si.CA**

\*) Coret yang tidak perlu

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647





### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Willi Novitasari  
 NPM : 135310355  
 Judul Proposal : Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Pemberian Kredit Pada PD. BPR Rokan Hulu  
 Pembimbing : 1. Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA  
 2. Azwirman, SE., M.Acc., CPAI  
 Hari/Tanggal Seminar : Jumat 05 Oktober 2018

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA		1. 
2.	Azwirman, SE., M.Acc., CPAI		2. 
3.	Dr. H.Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA		3. 
4.	Dra.Eny Wahyuningsih, M.Si. CA		4. 
5.	Raja Ade Fitrasari M, SE., M.Acc		5. 
6.	Lintang Nur Agia, SE., M.Acc		6. 

\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
 An.Dekan Bidang Akademis

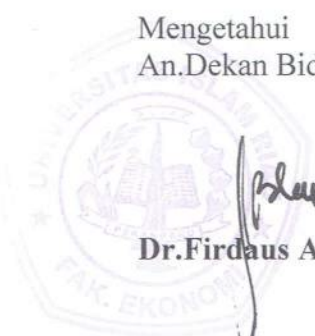
  
**Dr.Firdaus AR, SE.M.Si.Ak.CA**

Pekanbaru, 05 Oktober 2018  
 Sekretaris,

  
**Dra.Eny Wahyuningsih, M.Si.CA**

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 024/Kpts/FE-UIR/2018**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 30 Januari 2018 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.  
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut


Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003  
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005  
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012  
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014  
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan  
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen  
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/1/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi  
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau  
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/1987  
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987  
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013  
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987  
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Hariswanto, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, C/d	Pembimbing I
2	Azwirman, SE., M.Acc.CPAI	Lektor, C/c	Pembimbing II

- 2) Mahasiswa yang dibimbing adalah:  
 N a m a : Wili Novitasari  
 N P M : 135310355  
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1  
 Judul Skripsi : Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Pemberian Kredit pada PD.BPR Rokan Hulu.
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 31 Januari 2018  
  
 Dekan,  
**Drs. Abrar, M.Si, Ak, CA**

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 08 Maret 2019.....

Saya yang membuat pernyataan



WILLI NOVITASARI.....

# **ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS PEMBERIAN KREDIT PADA PD. BPR ROKAN HULU**

**OLEH**

**WILLI NOVITASARI**

**135310355**

**ABSTRAK**

Bank Perkreditan Rakyat mempunyai kegiatan utama menyalurkan dana kepada masyarakat melalui kredit yang memiliki resiko yang sangat besar, oleh sebab itu diperlukan sistem pengendalian intern pemberian kredit yang efektif untuk mencegah terjadinya resiko tersebut. PD. BPR Rokan Hulu merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan sistem pengendalian intern dalam panyaluran kredit pada PD. BPR Rokan Hulu sudah efektif. Cara memperoleh data dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif.

Penelitian ini menggunakan metode berfokus pada sistem pengendalian intern atas pemberian kredit pada PD. BPR Rokan Hulu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PD. BPR Rokan Hulu belum berjalan secara efektif, ini di ketahui dari masih ditemukannya kredit macet.

**Kata Kunci : Pengendalian Intern, Pemberian Kredit**

# ANALYSIS OF INTERNAL CONTROL SYSTEMS FOR GIVING CREDITS IN PD. BPR ROKAN HULU

By

WILLI NOVITASARI

135310355

## *ABSTRACT*

People's Credit Banks have the main activity of channeling funds to the public through credit which has a very large risk, therefore an internal control system for affective credit is needed to prevent such risks from occurring. PD. Rokan Hulu BPR is a financial institution whose main activities are channeling funds to people in need.

This study aims to determine whether the application of the internal control system in credit distribution to PD. Rokan Hulu BPR has been effective. The way to obtain data in this study is by interview and documentation, the data analysis technique used is descriptive analysis method.

This study uses a method focusing on the internal control system for giving credit to PD. Rokan Hulu BPR. The results of this study indicate that PD. Rokan Hulu BPR has not been running effectively, this is known from the fact that there are still bad loans.

Keywords: Internal Control, Lending

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS PEMBERIAN KREDIT PADA PD. BPR ROKAN HULU**”. Tujuan utama dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh sidang akhir guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi S1 Fakutlas Ekonomi Program Studi Akuntansi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, bahkan masih banyak kekurangannya baik dalam penyajian materi maupun dalam tata bahasanya, hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan serta kurangnya pengalaman penulis. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak merupakan suatu bahan masukan demi kesempurnaan isi skripsi penulis dan untuk memperbaiki kesalahan dan kekurangan penulis dimasa yang akan datang.

Sejalan dengan tersusunya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada Ibunda **Salmah** dan Ayahanda **Aswan** atas segala doa, pengorbanan, kasih sayang, dan dukungan yang penuh ketulusan yang penulis tidak dapat untuk menggantikannya sampai kapanpun, semoga Allah SWT

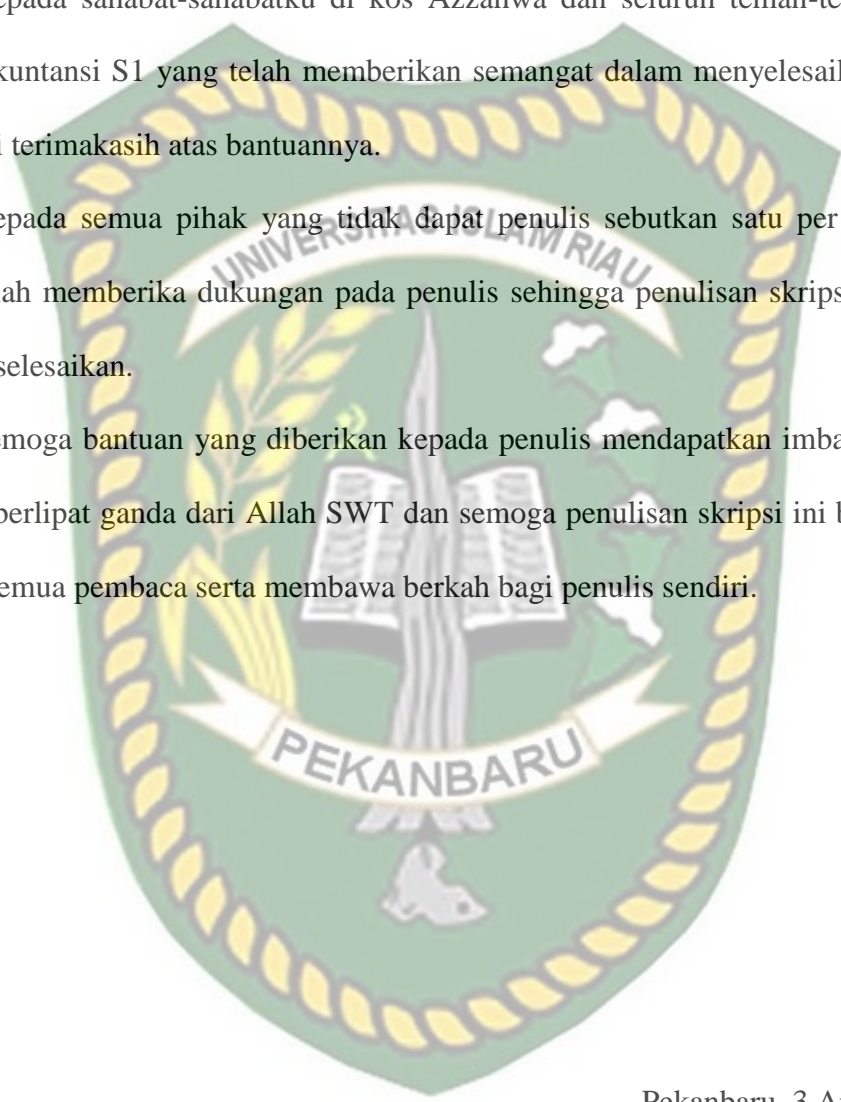
membalasnya dengan pahala yang terus mengalir dan melimpah. Amin Ya Rabbal Alamin.

Penulis memahami sepenuhnya tanpa bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Syafrinaldi, SH., MCL** selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Bapak **Drs.H.Abrar,M.Si.,Ak.,CA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
3. Ibu **Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si,Ak.,CA** selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
4. Bapak **Hariswanto, SE.,M.Si.,Ak.,CA** selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak **Azwirman, SE.,M.Acc.,CPAI** selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen serta Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah membantu selama penulis kuliah.
7. Kepada seluruh **Staf dan Karyawan PD. BPR Rokan Hulu** yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis selama kegiatan penelitian
8. Kepada adek **Wenni Puspita Sari dan M. Ihsan** yang telah memberikan doa semangat dan dukungan yang sangat berarti bagi penulis.

9. Kepada seluruh keluarga besar terima kasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
10. Kepada sahabat-sahabatku di kos Azzahwa dan seluruh teman-teman Prodi Akuntansi S1 yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini terimakasih atas bantuannya.
11. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberika dukungan pada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca serta membawa berkah bagi penulis sendiri.



Pekanbaru, 3 April 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b>	
A. Telaah Pustaka .....	9
1. Pengertian Kredit .....	9
2. Tujuan dan Fungsi Kredit .....	10
3. Prosedur Penyaluran Kredit .....	10
4. Jaminan Kredit .....	11
5. Manfaat dan Unsur Kredit .....	11
6. Faktor-Faktor Penentu Dalam Pemberian Kredit .....	12
7. Definisi Bank .....	13
8. Pengertian Sistem.....	14
9. Pengendalian Intern .....	14
B. Hipotesis.....	18

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Lokasi Penelitian .....	19
	B. Jenis dan Sumber Data .....	19
	C. Teknik Pengumpulan Data .....	19
	D. Teknik Analisis Data .....	20
<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b>	
	A. Sejarah Singkat Perusahaan .....	21
	B. Visi dan Misi Perusahaan .....	22
	C. Struktur Organisasi Perusahaan .....	23
<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Prosedur Pemberian Kredit .....	29
	B. Analisis Pengendalian Intern Pemberian Kredit .....	36
	C. Penyebab Kredit Bermasalah .....	41
	D. Penyelesaian Kredit Bermasalah .....	43
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	45
	B. Saran.....	46
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	
	<b>LAMPIRAN</b>	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan salah satu sektor yang sangat berperan penting dalam pembangunan perekonomian di Indonesia. Ada tiga jenis bank yang beroperasi di Indonesia yaitu Bank Indonesia, Bank Umum, dan Bank Perkreditan Rakyat. Ketiga jenis bank ini memiliki fungsi dan peranannya masing-masing dalam kehidupan perekonomian di Indonesia.

Bank Perkreditan Rakyat sebagai salah satu lembaga keuangan di Indonesia ikut memainkan peranannya khususnya bagi kalangan masyarakat menengah ke bawah. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melakukan semua kegiatan konvensional dalam aktivitasnya tidak memberikan jasa dalam pembayaran. Bank Perkreditan Rakyat mengumpulkan dana dalam bentuk tabungan, deposito dan lain-lain. Sedangkan dalam memberikan dana kembali ke masyarakat Bank Perkreditan Rakyat menyalurkan dalam bentuk kredit.

Penyediaan dana oleh Bank Perkreditan Rakyat dalam bentuk kredit atau pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha masyarakat merupakan salah satu kegiatan aktif yang dilakukan oleh Bank Perkreditan Rakyat. Bank Perkreditan Rakyat akan menerima pendapatan bunga (*interest income*) dari kredit (pinjaman) yang diberikan dimana pendapatan bunga merupakan salah satu sumber penerimaan paling besar dan dominan bagi Bank Perkreditan Rakyat sehingga kelangsungan usaha Bank Perkreditan Rakyat dapat terus berlanjut sejalan dengan peningkatan kegiatan pemberian kredit.

Pemberian kredit pada Bank Perkreditan Rakyat merupakan kegiatan pokok operasional. Kegiatan yang dilakukan Bank Perkreditan Rakyat tersebut tidak terlepas dari tujuan fundamental yaitu mencari keuntungan atau laba. Bank Perkreditan Rakyat harus dapat mengelola penyaluran dana dan penempatan dana tersebut secara optimal. Semakin baik cara pengelolanya maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh bank tersebut.

Bank Perkreditan Rakyat harus hati-hati dan tidak sembarangan dalam pengelolaan kredit yang disalurkan sehingga jumlah kredit yang telah dicairkan sesuai dengan prosedur pemberian kredit dan setelah dana kredit sampai ditangan nasabah (debitur) tidak akan menimbulkan kredit macet bagi Bank Perkreditan Rakyat karena kredit macet sangat mempengaruhi kondisi finansial Bank Perkreditan Rakyat.

Kredit macet dalam jumlah yang besar akan berpengaruh terhadap pertumbuhan Bank Perkreditan Rakyat. Dengan adanya kredit macet, kegiatan Bank Perkreditan Rakyat akan terhambat karena keuntungan utama suatu bank diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan bunga pinjaman yang disalurkan. Oleh karena itu, pihak Bank Perkreditan Rakyat harus melakukan penilaian kredit dengan tujuan untuk memastikan bahwa fasilitas kredit hanya diberikan kepada calon debitur yang benar-benar pantas untuk menerimanya. Hal ini bertujuan agar kredit yang diberikan dapat mencapai tujuannya. Untuk itulah, Bank Perkreditan Rakyat harus melakukan pengendalian intern atas pemberian kredit kepada debitur.

Pengendalian intern sebaiknya dimulai saat melakukan seleksi atas calon debitur yang mengajukan kredit sehingga pihak Bank Perkreditan Rakyat dapat

melakukan penilaian atas calon debitur yang benar-benar layak menerima dana kredit. Setelah dana kredit cair maka pihak Bank Perkreditan Rakyat harus mengelola kredit debitur dengan baik untuk menghindari hal-hal yang dapat merugikan Bank Perkreditan Rakyat. Pengendalian intern sangat penting dalam pemberian kredit supaya Bank Perkreditan Rakyat bisa terhindar dari kredit macet yang dapat merugikan kelangsungan operasional Bank Perkreditan Rakyat.

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hulu disingkat PD. BPR. Rokan Hulu merupakan salah Bank Perkreditan Rakyat yang beroperasi di Kota Pasir Pengaraian. PD. BPR. Rokan Hulu dalam pemberian kredit kepada debitur berdasarkan pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) untuk menghindari resiko kredit macet. PD. BPR. Rokan Hulu langsung melakukan penanganan atas permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur dimana calon debitur yang mengajukan kredit akan dilakukan survei oleh PD. BPR. Rokan Hulu untuk lebih meyakinkan bahwa calon debitur memang layak untuk diberi pinjaman oleh PD. BPR. Rokan Hulu.

Proses pemberian kredit pada PD. BPR. Rokan Hulu dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama yaitu tahap permohonan kredit meliputi pengisian formulir permohonan kredit dan pengecekan awal dan verifikasi data oleh Customer Service (CS) Kredit. Tahap kedua yaitu pengecekan data, wawancara tidak dilakukan oleh bank BPR Rokan Hulu dan kunjungan tempat usaha debitur adalah tugas dari Analis Kredit, dalam hal ini analis kredit dari bank akan mengecek semua kelengkapan syarat calon debitur untuk memastikan kelayakan syarat-syarat yang diajukan. Tahap ketiga yaitu pembuatan Memorandum Usulan

Kredit (MUK) atau proposal kredit oleh analis kredit, dalam hal ini analis kredit membuat proposal kredit yang isinya sesuai dengan data-data yang diperoleh saat melakukan kunjungan tempat usaha debitur. Tahap keempat yaitu pengajuan kepada komite kredit yang terdiri dari Kepala Seksi Kredit, Kepala Bagian Kredit, Pimpinan Cabang, Direksi dan Komisaris, dalam hal ini Memorandum Usulan Kredit (MUK) yang telah dibuat oleh analis kredit diajukan kepada komite kredit untuk dibahas dan diputuskan apakah kredit layak untuk diberikan kepada debitur. Tahap kelima yaitu penjadwalan realisasi dan notifikasi oleh CS Kredit, dalam hal ini jika kredit disetujui oleh komite kredit maka Bagian CS Kredit membuat penjadwalan realisasi dengan memberitahukan kepada debitur supaya membawa dokumen-dokumen asli yang dibutuhkan. Tahap keenam yaitu pengikatan fasilitas dan jaminan kredit, dalam hal ini Bagian Administrasi Kredit (Adm. Kredit) melaksanakan pengikatan kredit dengan debitur dimana pihak bank akan diwakili oleh pejabat yang ditunjuk khusus oleh direksi. Tahap ketujuh yaitu realisasi kredit, dalam hal ini Bagian Administrasi Kredit (Adm. Kredit) bertugas untuk melakukan pendataan dokumen barang jaminan dan membuat master data debitur untuk realisasi kredit sedangkan Bagian Dana bertugas membukukan plafond kredit pada data komputer dan memproses penarikan atau pencairan fasilitas kredit sesuai dengan dokumen penarikan yang telah disediakan oleh bank.

Secara umum kolektibilitas kredit pada Bank Perkreditan Rakyat dapat dikelompokkan menjadi empat tingkatan yaitu: 1) Lancar (L) kredit yang tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan atau bunga, 2) Kurang Lancar (KL) kredit yang terdapat tunggakan angsuran pokok dan atau bunga lebih dari 1 (satu) bulan

tetapi tidak lebih dari 3 (tiga) bulan,3) Diragukan (D) kredit yang terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 6 (enam) bulan, dan 4) Macet (M) kredit yang terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 6 (enam) bulan

Berikut ini adalah daftar posisi kredit PD. BPR. Rokan Hulu Pasir Pengaraian tahun 2015 - 2016:

**Tabel I.1**  
**Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rokan Hulu**  
**Kolektibilitas Kredit Tahun 2015-2016**

(Ribuan Rp)					
No.	Kolektibilitas	Tahun 2015 (Rp)	Persentase	Tahun 2016 (Rp)	Persentase
1	Lancar	145.209.993	92.62%	130.946.515	90.70%
2	Kurang Lancar	1.771.822	1.13%	2.487.194	1.72%
3	Diragukan	2.546.480	1.62%	2.435.876	1.69%
4	Macet	7.252.112	4.63%	8.496.004	5.89%
	<b>Total</b>	<b>156.780.407</b>	<b>100%</b>	<b>144.367.589</b>	<b>100%</b>

Sumber: PD. BPR. Rokan Hulu

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah kredit macet lebih tinggi dibandingkan dengan kredit kurang lancar dan kredit diragukan. Jika pengelolaan terhadap kredit tidak dilaksanakan dengan baik maka kemungkinan terjadinya kredit bermasalah khususnya kredit macet sangat besar, dan dalam jumlah yang lebih besar tentu saja akan menimbulkan kerugian bagi bank.

Pada tabel diatas juga memperlihatkan persentase kredit bermasalah yaitu kredit kurang lancar, diragukan, dan macet yang disalurkan PD. BPR Rokan Hulu pada tahun 2015-2016 adalah sebagai berikut : jumlah kredit kurang lancar pada

tahun 2015 sebesar 1.13% di tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 1.72%. Sedangkan jumlah kredit diragukan pada tahun 2015 sebesar 1.62%, ditahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 1.69%. Kredit macet pada tahun 2015 sebesar 4.63%, pada tahun 2016 kredit macet mengalami peningkatan sebesar 5.89%.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk membahas pengendalian intern pada PD. BPR Rokan Hulu dengan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Pemberian Kredit Pada PD. BPR. Rokan Hulu”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah pengendalian intern atas pemberian kredit pada PD. BPR. Rokan Hulu?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah: Untuk menganalisis pengendalian intern atas pemberian kredit pada PD. BPR. Rokan Hulu.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Sedangkan manfaat yang hendak dicapai dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah:

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sistem pengendalian intern yang baik terhadap pemberian kredit pada suatu bank.

2. Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi masukan untuk dijadikan pertimbangan dalam usaha perbaikan atas kekurangan yang ada dalam sistem pengendalian intern.
3. Manfaat bagi jurusan akuntansi, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai khasanah pengembangan ilmu akuntansi khususnya yang berkaitan dengan akuntansi perbankan.
4. Bagi peneliti berikutnya, agar dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi terhadap penelitian yang akan melakukan pembahasan yang sama dimasa yang akan datang.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman skripsi ini, maka penulis membaginya dalam enam bab sebagai berikut:

- BAB I** : Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.
- BAB II** : Dalam bab ini akan diuraikan penjelasan teoritis mengenai topik penelitian dan hipotesis.
- BAB III** : Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang berisi lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- BAB IV** : Merupakan gambaran umum perusahaan (objek penelitian) berisi mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan.

- BAB V : Merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang hasil olahan data penelitian disertai dengan pembahasannya sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.
- BAB VI : Bab kesimpulan mengenai kesimpulan akhir dan memberikan saran yang berguna sesuai hasil penelitian yang diperoleh.



## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### A. Telaah Pustaka

##### 1. Pengertian Kredit

Kredit artinya kepercayaan, maksudnya yaitu kepercayaan dari kreditur bahwa debiturnya akan mengembalikan pinjaman beserta bunganya sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak.

Menurut Kasmir (2008), kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Bank memberikan penyaluran dana kredit kepada masyarakat supaya mereka dapat memperluas usaha untuk lebih berkembang dan maju. Di samping itu, dalam pemberian kredit tersebut bank memberikan beberapa pilihan bagi calon nasabah dalam menentukan jenis pinjaman yang akan diambil sehingga calon nasabah memiliki banyak pilihan pinjaman sesuai dengan daya kemampuan yang dimiliki dalam melunasi pinjaman.

Unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu kredit meliputi kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, resiko dan balas jasa. Sedangkan tujuan utama dalam pemberian kredit adalah mencari keuntungan, membantu usaha nasabah, dan membantu pemerintah (Kasmir, 2008).

## 2. Fungsi dan Tujuan Kredit

Menurut Arthesa (2006), tujuan pemberian kredit yaitu :

- a Mencari keuntungan, dalam hal ini pemberian kredit bertujuan untuk mendapatkan hasil dari pemberian kredit pada nasabah dalam bentuk bunga dan biaya administrasi sebagai balas jasa kepada bank.
- b Membantu usaha nasabah, bertujuan memberikan dana kepada nasabah baik itu dana investasi dan modal kerja untuk membantu mengembangkan dan memperluas usaha nasabah.
- c Membantu pemerintah, semakin banyak kredit yang disalurkan oleh bank maka pemerintah akan terbantu terhadap peningkatan pembangunan diberbagai sektor.

Menurut Kasmir (2008), fungsi kredit sebagai berikut :

- a Menaikkan peredaran uang dan lalu lintas uang, uang yang disalurkan dari wilayah satu ke wilayah yang lainnya terutama daerah yang membutuhkan uang dengan cara meperoleh kredit maka daerah tersebut akan mendapat tambahan uang dari aderah lain.
- b Meningkatkan daya guna barang, dengan kredit yang diberikan bank kepada nasabah dapat dijadikan modal untuk mengolah barang yang tidak berguna menjadi bermanfaat untuk kehidupan.
- c Sebagai alat stabilitas ekonomi, penambahan barang yang dibutuhkan oleh masyarakat akan terpenuhi dengan adanya alat stabilitas ekonomi.
- d Menambah hubungan internasional, untuk memper erat hubungan debitur dan pemberi kredit maka di lakukan pinjaman internasional.
- e Meningkatkan keinginan berusaha, bagi nasabah yang memiliki modal pas-pasan akan sangat terbantu dengan adanya kredit dan dapat meningkatkan keinginan mengembangkan usahanya.

## 3. Prosedur Penyaluran Kredit

Menurut Kasmir (2008), prosedur penyaluran kredit yaitu :

- a Latar belakang calon debitur, yaitu : riwayat hidup, sejarah singkat usaha, jenis usaha, lokasi usaha dan status kepemilikan yang akan dibiayai.
- b Tujuan permohonan kredit, untuk modal kerja atau meningkatkan kapasitas produksi atau mendirikan usaha baru.
- c Besarnya kredit dan jangka waktu, hasil analisa bank akan menentukan jumlah kredit dan jangka waktu kredit yang layak diberikan kepada calon debitur. sedangkan calon debitur dapat menentukan besarnya jumlah kredit yang diperoleh dan jangka waktunya apabila hasil analisa bank sesuai dengan permohonan.
- d Jaminan kredit, penilaian jaminan kredit harus dilakukan dengan teliti karena jaminan merupakan barang yang dijadikan untuk menutupi semua risiko kemungkinan macetnya suatu kredit baik di sengaja ataupun tidak.

#### 4. Jaminan Kredit

Menurut Hasibuan (2007), jaminan kredit yaitu :

- a Kredit menggunakan jaminan  
Kredit dengan jaminan seperti benda berwujud yang dapat dijadikan jaminan misalnya : tanah, bangunan, kendaraan, mesin, peralatan, kebun dan barang dagangan lainnya. Sedangkan benda yang tidak berwujud berupa surat-surat yang dapat dibuat jaminan seperti : sertifikat saham, obligasi, tanah, deposito, dan surat berharga lainnya.
- b Kredit tidak menggunakan jaminan  
Kredit tanpa jaminan adalah kredit yang disalurkan tanpa jaminan tertentu, biasanya disalurkan pada perusahaan yang memiliki laba yang besar dan profesional sehingga kemungkinan terjadinya kredit macet sangat kecil.

#### 5. Manfaat dan Unsur Kredit

Menurut Kasmir (2008), manfaat kredit yaitu :

1. Jadi motivasi meningkatkan aktivitas perekonomian dan perdagangan.
2. Menambah kesempatan kerja untuk masyarakat.
3. Menaikkan produktifitas.
4. Meningkatkan keinginan usaha.
5. Menambah modal kerja perusahaan.

Menurut Kasmir (2008), unsur yang dalam pemberian fasilitas kredit yaitu:

1. Kepercayaan  
Adalah kepastian untuk menerima kembali dana yang telah disalurkan pada masa yang akan datang.
2. Kesepakatan  
Perjanjian yang di setuju oleh pihak yang bersangkutan dengan menandatangani hak dan kewajiban masing-masing.
3. tenggang waktu  
waktu pengembalian dana yang telah disetujui bersama.
4. Ancaman  
Peluang macetnya pengembalian kredit dan tidak tertagihnya pinjaman.
5. Balas Jasa  
Adalah yang sering di sebut bunga adalah suatu keuntungan atas pemberian kredit atau jasa.

## 6. Faktor-Faktor Penentu dalam Pemberian Kredit

Dalam pemberian kredit membutuhkan suatu analisis terhadap usaha yang dilakukan debitur untuk menentukan suatu keputusan dalam pemberian kredit. Salah satu cara menilai kegiatan usaha debitur adalah dengan menggunakan prinsip-prinsip kredit pada aspek-aspek usaha debitur. Adapun prinsip-prinsip yang digunakan adalah analisis 5C.

Menurut Kasmir (2008), analisis 5C adalah sebagai berikut :

1. *Character*, yaitu watak nasabah berupa kejujuran, tanggungjawab, dan konsisten. Debitur yang menerima kredit harus memiliki kepribadian yang dapat dipercaya, dengan latar belakang pribadi baik dan pekerjaan yang baik.
2. *Capacity*, yaitu kemampuan seseorang untuk menjalankan bisnis. Debitur harus di analisis mampukah mengelola usahanya dengan baik, jika usahanya berjalan dengan baik maka kemungkinan untuk mengembalikan pinjaman sesuai dengan perjanjian dan usahanya tetap berjalan.
3. *Capital*, yaitu kondisi keuangan nasabah. Pendapatan yang besar maka kemungkinan untuk mengembalikan pinjaman sangat besar.
4. *Collateral*, yaitu agunan yang dijanjikan untuk keamanan transaksi kredit. Jaminan harus melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jika kredit tidak tertagih maka agunan inilah yang akan digunakan untuk membayar kredit tersebut.
5. *Condition*, yaitu kondisi ekonomi. Memberi kredit hendaknya juga menilai kondisi ekonomi sekarang dan masa yang akan datang.

Tujuan analisis kredit adalah untuk mengetahui kemampuan dan kesungguhan seorang debitur untuk membayar pinjaman sesuai kesepakatan.

## 7. Definisi Bank

Bank dalam menjalankan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan mengeluarkannya kembali dalam berbagai alternatif investasi. Sehubungan dengan fungsi pengumpulan dana ini, bank sering pula disebut lembaga kepercayaan dan transaksi usaha bank senantiasa berkaitan dengan uang.

Definisi bank menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menyatakan bahwa “bank adalah badan

usaha yang dihimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.”

Peran perbankan perlu ditingkatkan sesuai dengan fungsinya dalam menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat dengan lebih memperhatikan pembiayaan kegiatan sektor perekonomian nasional dengan prioritas pada koperasi, pengusaha kecil dan menengah, serta akan memperkuat struktur perekonomian nasional.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah maka bank dapat dibedakan menjadi:

1. “Bank Umum  
Bank umum adalah bank konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
2. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)  
Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayara.”

Menurut Kasmir (2012), usaha Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yaitu :

1. Mengumpulkan dana dari masyarakat berupa simpanan seperti deposito berjangka, tabungan, dan lainnya.
2. Menyalurkan dana dalam berbagai bentuk pada masyarakat bagi yang memerlukan.
3. Menyimpan dana berbentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), sertifikat deposito. SBI adalah apabila BPR mengalami overlikuiditas maka SBI adalah sertifikat yang diberikan bank indonesia kepada BPR.

## **8. Pengertian Sistem**

Sistem merupakan fungsi manajemen yang melaksanakan analisa atas seluruh aktifitas perusahaan. Fungsi ini sangat penting karena menghasilkan pertimbangan dan saran yang bermanfaat untuk perencanaan

berikutnya. Adanya pengendalian di perusahaan, maka diharapkan seluruh aktivitas dapat berjalan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Mulyadi (2008 : 31 ) sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu

## 9. Pengendalian Intern

Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO) pada tahun 1992 mengeluarkan definisi tentang pengendalian internal.

Pengendalian internal merupakan suatu proses yang melibatkan dewan komisaris, manajemen, dan personil lain, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini:

- a. Efektivitas dan efisiensi operasi.
- b. Keandalan pelaporan keuangan.
- c. Kepetuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Ada lima komponen pengendalian intern menurut COSO yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian (Control Environment).
2. Penilaian Resiko (Risk Assessment).
3. Aktivitas Pengendalian (Control Activities).
4. Informasi Dan Komunikasi (Information And Communication).
5. Aktivitas Pemantauan (Monitoring Activities).

Agar lebih jelas maka berikut ini akan dijelaskan kelima komponen pengendalian intern tersebut:

## 1. Lingkungan Pengendalian (Control Invironment)

Lingkungan pengendalian menetapkan suasana dari suatu organisasi yang memengaruhi kesadaran akan pengendalian dari orang-orangnya. Sejumlah faktor yang mempengaruhi lingkungan pengendalian dalam suatu entitas yang diantaranya adalah sebagai berikut :

### a Integritas dan nilai etika organisasi

Adalah produk dari standar etika dan perilaku entitas, serta bagaimana standar itu dikomunikasikan dan di berlakukan dalam praktik. Subkomponen ini meliputi tindakan manajemen untuk menghilangkan atau mengurangi dorongan dan godaan yang mungkin membuat karyawan melakukan tindakan tidak jujur, ilegal dan tidak etis. Ini juga meliputi pengkomunikasian nilai-nilai entitas dan standar perilaku kepada para karyawan melalui pernyataan kebijakan, kode perilaku dan teladan.

### b Komitmen terhadap kompetensi

Perusahaan harus merekrut karyawan yang kompeten dan dapat dipercaya guna mendorong kreatifitas dan inisiatif dalam menghadapi kondisi yang dinamis.

### c Komite audit dan dewan direksi

Dewan direksi dapat berperan penting dalam tata kelola korporasi yang efektif karena memikul tanggung jawab akhir untuk memastikan bahwa manajemen telah mengimplementasikan pengendalian internal dan proses

pelaporan keuangan yang layak. Untuk membantu melakukan pengawasan, dewan membentuk komite audit yang disertai tanggung jawab mengawasi pelaporan keuangan. Komite audit juga bertanggung jawab untuk melakukan komunikasi yang berkelanjutan dengan auditor eksternal maupun internal, termasuk menyetujui jasa audit dan nonaudit yang dilakukan oleh para auditor perusahaan publik.

- d. Filosofi dan gaya hidup operasi manajemen  
Manajemen melalui aktivitasnya, memberikan isyarat yang jelas kepada para karyawan tentang pentingnya pengendalian internal.
- e. Struktur organisasi  
Struktur organisasional entitas menentukan garis-garis tanggung jawab dan kewenangan yang ada.
- f. Pemberian wewenang  
Hak yang dimiliki karena posisi formal seseorang untuk memberi perintah ke bawah.
- g. Kebijakan dan praktek sumber daya manusia  
Kegiatan sumber daya manusia meliputi perekrutan karyawan baru, orientasi karyawan baru, pelatihan karyawan, motivasi karyawan, evaluasi karyawan, promosi karyawan, kompensasi karyawan, perlindungan karyawan dan pemberhentian karyawan.

## 2. Penilaian Risiko (Risk Assessment)

Perusahaan harus mengidentifikasi dan menganalisis berbagai faktor yang bisa menimbulkan resiko bagi perusahaan dan harus menentukan bagaimana mengelola resiko tersebut.

### 3. Aktivitas Pengendalian (Control Activities)

Untuk mengurangi terjadinya penyelewengan, manajemen harus merancang kebijakan dan prosedur untuk menghadapi resiko tertentu yang dihadapi perusahaan. Aktivitas pengendalian umumnya dibagi menjadi lima jenis berikut ini :

- a Pemisahan tugas yang memadai
- b Otorisasi yang sesuai atas transaksi dan aktivitas
- c Dokumen dan catatan yang memadai
- d Pengendalian fisik atas aktiva dan catatan
- e Pemeriksaan kinerja secara independen

### 4. Informasi Dan Komunikasi (Information and Communication)

Sistem pengendalian intern harus mengomunikasikan semua informasi penting ke semua lapisan dalam organisasi, baik ke bawah maupun ke atas, serta mengomunikasikan informasi ke pihak ekstern yang sesuai.

### 5. Aktivitas Pemantauan (Monitoring Activities)

Sistem pengendalian intern harus memonitor secara periodik dengan memadai. Penyimpangan yang signifikan harus di laporkan kepada manajemen puncak atau dewan komisaris.

## B. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas maka dapat dikemukakan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Analisis pengendalian intern atas pemberian kredit pada PD. BPR. Rokan Hulu  
Pasir Pengaraian belum diterapkan secara efektif.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Rokan Hulu yang beralamat di Jalan Tuanku Tambusai Komplek Pasar Modern Kampung Padang, Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian dalam hal ini adalah wawancara kepada bagian seksi kredit, analis kredit, customer service kredit, penagihan kredit.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dari perusahaan, yaitu terdiri dari laporan keuangan dua periode, struktur organisasi dan SOP Perkreditan.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

##### 1. Wawancara

Yaitu mengadakan wawancara langsung dengan seksi kredit, analis kredit, customer service kredit, penagihan kredit dan memberikan pertanyaan mengenai masalah yang diteliti.

2. Dokumentasi

Yaitu dengan cara meminta dokumen berupa laporan Keuangan dua periode, struktur organisasi, dan SOP Perkreditan.

**D. Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode analisa deskriptif, yaitu dengan meneliti dan membahas data yang ada kemudian menganalisis serta membandingkan kenyataan dalam perusahaan dengan teori yang telah dipelajari untuk memecahkan pokok permasalahan.



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PRUSAHAAN

#### A. Sejarah PD. BPR Rokan Hulu

PD. BPR Rokan Hulu adalah lembaga keuangan bank milik pemerintah kabupaten Rokan Hulu, bank masih memiliki satu jaringan kantor yaitu kantor pusat yang beralamat di Jl. Tuanku Tambusai kompleks Pasar Modren Kampung Padang, Pasir Pengaraian Rokan Hulu – Riau. PD. BPR Rokan Hulu bergerak dibidang penyaluran dana yang dapat dimanfaatkan masyarakat kecil dan menengah terutama masyarakat yang mempunyai sektor riil.

1. Pada Tahun 2004 persiapan-persiapan pendirian telah dimulai.
2. Pada Tahun 2005 proses pendirian untuk mendapatkan izin prinsip sempat tertunda karena terkendala berbagai faktor teknis dan non-teknis.
3. Pada Tahun 2006 berkat keinginan dan komitmen yang kuat dari Pemerintah Daerah Rokan Hulu, proses pendirian PD. BPR Rokan Hulu kembali dapat diteruskan, sehingga pada tanggal 7 Juli 2006 melalui Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor: 8/348/DPBPR permohonan izin prinsip pendirian BPR Rokan Hulu sudah dapat disetujui. Direksi beserta pemilik dalam batas 360 hari diminta harus dapat melengkapi persyaratan-persyaratan dalam rangka pengajuan izin usaha, diantaranya : pengesahan PERDA pendiri Bank, penyediaan gedung kantor, susunan struktur organisasi dan tata kerja serta tenaga kerja dan dokumen administratif lainnya.

4. Pada tahun 2007 berkat kerja sama dan koordinasi yang baik antara seluruh pihak terkait, PEMDA, DPRD dan pengurus BPR yang dilantik maka semua persyaratan tersebut yang berkaitan dengan pengajuan izin usaha telah dipenuhi, pada tanggal 25 Juli 2007 sesuai Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor : 9/33/KEP.GBI/DPG/2007 memutuskan pemberian Izin Usaha PD. BPR Rokan Hulu.

#### Landasan Hukum

1. Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hulu Nomor 03 tahun 2007.
2. Surat keputusan Bank Indonesia dengan Nomor 8/348/DPBPR tanggal 10 juli 2006 tentang persetujuan prinsip pendirian PD. BPR Rokan Hulu.
3. Surat keputusan gubernur Bank Indonesia nomor 9/33/KEP.GBI/DP9/2007 tentang pemberian izin usaha PD. BPR Rokan Hulu.

#### B. Visi dan Misi

##### 1. Visi

Menjadikan BPR Rokan Hulu sebagai BPR terbaik di Provinsi Riau pada Tahun 2022 dan berhasil mencitrakan diri sebagai bank bagi kalangan masyarakat usaha mikro dan kecil.

##### 2. Misi

1. Menghimpun dana pihak ketiga melalui penyediaan layanan simpanan yang mampu memenuhi dan melebihi ekspektasi nasabah (pelayanan prima).
2. Menyalurkan kredit kepada pihak ketiga terutama masyarakat rokan hulu dengan segmentasi pasar diprioritaskan pada sektor usaha mikro dan kecil,

yaitu dengan konsisten senantiasa meningkatkan kualitas penyaluran kredit dengan menerapkan prinsip kehati-hatian bank.

3. Mendapatkan kepercayaan dan loyalitas dari nasabah dengan selalu meningkatkan dan menyempurnakan standar pelayanan prima yang diberikan.
4. Melaksanakan kegiatan usaha sesuai kaedah tata kelola (good corporate governance) BPR yang baik, serta menerapkan manajemen perusahaan yang efektif dan efisien serta didukung teknologi dan sistem informasi yang handal disegala lini operasional bank.
5. Mengedukasi dan meningkatkan literasi keuangan bagi segenap masyarakat Rokan Hulu yang bergerak disektor usaha kecil dan mikro, serta melakukan upaya-upaya stimulus yang dapat menumbuh kembangkan usaha-usaha mikro dan kecil dalam rangka meningkatkan upaya pemberdayaan ekonomi daerah yang berbasiskan kerakyatan.

### C. Struktur Organisasi

- a Pemilik : Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu
- b Dewan Pengawas : H. Zulfikar Achmad,SH,MH
- c Direktur Utama : Jangnip,S.Sos
- d Seksi Audit Intern : Anggi Firmansyah,ST (kasi), Ridwan (Plk)
- e Direktur : Muswita,SP
- f Seksi Umum
  1. Personalia
  2. Rumah Tangga

3. Driver
4. Office Boy & Cleaning Service
5. Security
- g Seksi Dana
  1. CS. Dana
  2. Teller
  3. Marketing Funding
- h Seksi Akuntansi dan Perencanaan
  1. Pelaporan dan Pembukuan
  2. TSI & Litbang
- i Seksi Kredit
  1. Analis Kredit
  2. Penagihan Kredit
  3. Marketing Lending
  4. ADM. Kredit
  5. CS. Kredit
- j Seksi Remedial
  1. Remedial



Adapun uraian tugas dari struktur organisasi PD. BPR Rokan Hulu adalah sebagai berikut:

1. Dewan Pengawas

Dewan Pengawas BPR mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

- 
- a Menyetujui dan memberikan masukan tentang kebijakan perkreditan PD. BPR Rokan Hulu yang diusulkan direksi.
  - b Meminta penjelasan atau pertanggungjawaban direksi mengenai berbagai aspek yang tercantum dalam pedoman kebijaksanaan perkreditan bank.
  - c Meminta penjelasan atau pertanggungjawaban direksi serta meminta langkah perbaikan apabila pelaksanaan pemberian kredit tersebut menyimpang dari rencana perkreditan yang telah dibuat.
  - d Memantau perencanaan dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan kepada pegawai yang menangani perkreditan.
2. Direktur Utama
- a Menyusun, merencanakan, melakukan koordinasi dan pengawasan seluruh kegiatan operasional PD. BPR Rokan Hulu.
  - b Menyetujui prosedur perkreditan yang mengacu pada Pedoman Kebijakan Perkreditan Bank yang telah disetujui oleh Dewan Pengawas.
  - c Menetapkan struktur organisasi dan tata kerja PD. BPR Rokan Hulu dengan persetujuan Dewan Pengawas.
  - d Memastikan bahwa rencana kerja perkreditan telah terlaksana.
3. Seksi Audit Intern
- a Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dalam kantor.
  - b Memeriksa administrasi keuangan bank.
  - c Meneliti kebenaran dan kelengkapan laporan-laporan keuangan terutama neraca dengan perhitungan rugi/laba.

d Membantu Direksi dalam mengadakan penilaian atas sistim Pengendalian Intern (SPI).

4. Direktur

a Mewakili dan melaksanakan tugas Direksi apabila Direktur Utama berhalangan hadir atau tidak ditempat.

b Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan tugas tugasnya.

c Mengesahkan seluruh kebutuhan dana untuk pengeluaran kredit dan simpanan wajib di daerah.

5. Seksi Umum

a Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi serta melaporkan kebijakan penyelenggaraan kegiatan-kegiatan, tata usaha, sumber daya manusia, rumah dan pengelolaan inventaris perusahaan.

b Bertanggung jawab atas terselenggaranya urusan surat menyurat, pengalokasian surat-surat dan tata arsipnya.

c Melaksanakan perencanaan kebutuhan pegawai, mutasi, evaluasi, penilaian kerja, pembinaan, pendidikan, kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat, promosi jabatan, kesejahteraan, hukuman jabatan dan pemberhentian pagawai.

6. Seksi Dana

a Melakukan dan mengkoordinasikan dalam hal pengembangan serta pengelolaan dana BPR baik dalam kegiatan penghimpunan maupun penempatan.

- b Mengurus, mengelola dan mengadministrasikan penanaman dana pada Bank lain dan pinjaman lainnya.

7. Seksi Akuntansi dan Perencanaan

- a Malaksanakan proses pembukuan, pelaporan, perencanaan, penelitian, dan pengembangan perusahaan.
- b Perencanaan strategi, kebijakan dan anggaran biaya dari operasional dari seluruh kegiatan akuntansi dan perencanaan.
- c Melakukan monitoring terhadap proses pengamanan data transaksi perusahaan.
- d Mengelola seluruh sumber daya dan proses kerja dari staf agar selaras dan mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan

8. Seksi Kredit

Seksi kredit dibantu oleh beberapa sub seksi :

- a Seksi analis mempunyai tugas sebagai berikut :
  1. Mencari membina dan menjaga hubungan baik dengan nasabah.
  2. Menganalisis, memastikan informasi tentang usaha nasabah, alamat nasabah, lokasi dan keabsahan jaminan serta penggunaan kredit yang diajukan debitur.
  3. Memastikan kelengkapan dan persyaratan yang diajukan nasabah.
- b Seksi Penagihan Kredit mempunyai tugas melakukan penagihan kredit kategori lancar, mengadministrasikan dan mengevaluasi kredit bermasalah yang masih dibawah kelolanya.
- c Marketing Lending mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab atas pencapaian target pembiayaan.
  2. Mempunyai kemampuan menganalisis pembiayaan.
  3. Memproses dan merealisasikan pembiayaan.
- d. Seksi CS. Kredit mempunyai tugas melayani nasabah, mengadministrasikan permohonan masuk, pencairan, dan semua kegiatan yang berhubungan dengan bidang dan tugasnya.
- e. Adm. Kredit mempunyai tugas melayani nasabah, mengadministrasikan pelunasan kredit, dokumen pencairan, asuransi jiwa nasabah, penataan jaminan dan semua kegiatan yang berhubungan dengan administrasi kredit.
9. Seksi Remedial
- a. Menyelesaikan pengembalian pembiayaan yang bermasalah atau pembiayaan yang mengalami keterlambatan lebih dari tiga bulan dan mengatur penagihannya serta melaporkan hasil penagihannya serta melaporkan hasil penagihan yang telah dilakukan kepada Direksi.
  - b. Membuat daftar nasabah dan jadwal penagihan sesuai intruksi.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengendalian intern kredit adalah usaha untuk menjaga kredit yang diberikan tetap lancar, produktif dan tidak macet. Lancar dan produktif artinya kredit itu dapat ditarik kembali bersama bunga sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui kedua belah pihak. Pengendalian intern kredit sangat penting, karena jika kredit macet berarti kerugian bagi bank. Oleh karena itu penyaluran kredit harus di dasarkan pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan dengan sistem pengendalian intern yang baik dan benar.

PD. BPR Rokan Hulu merupakan bank yang menyediakan fasilitas kredit bagi masyarakat untuk meningkatkan perekonomiannya. Dalam pemberian kredit tidak terlepas dari kemungkinan adanya kesalahan dalam menganalisa pemberian kredit.

#### A. Prosedur Pemberian Kredit Pada PD. BPR Rokan Hulu

Seperti bank lain pada umumnya, sebelum kredit diberikan kepada nasabah PD. BPR Rokan Hulu memiliki prosedur terhadap pemberian kredit. Untuk mencapai sasaran yang diinginkan oleh bank dan terhindar dari resiko kredit bermasalah.

Proses pemberian kredit pada PD. BPR Rokan Hulu adalah sebagai berikut:

Pertama, nasabah akan mengajukan permohonan berbentuk proposal atau formulir permohonan kredit yang diajukan kepada bank. Pemberian kredit ini

dilakukan berdasarkan pertimbangan dan kepercayaan petugas dan pengelola yang seksama terhadap calon nasabah, serta kelayakan usaha yang dilakukan nasabah.

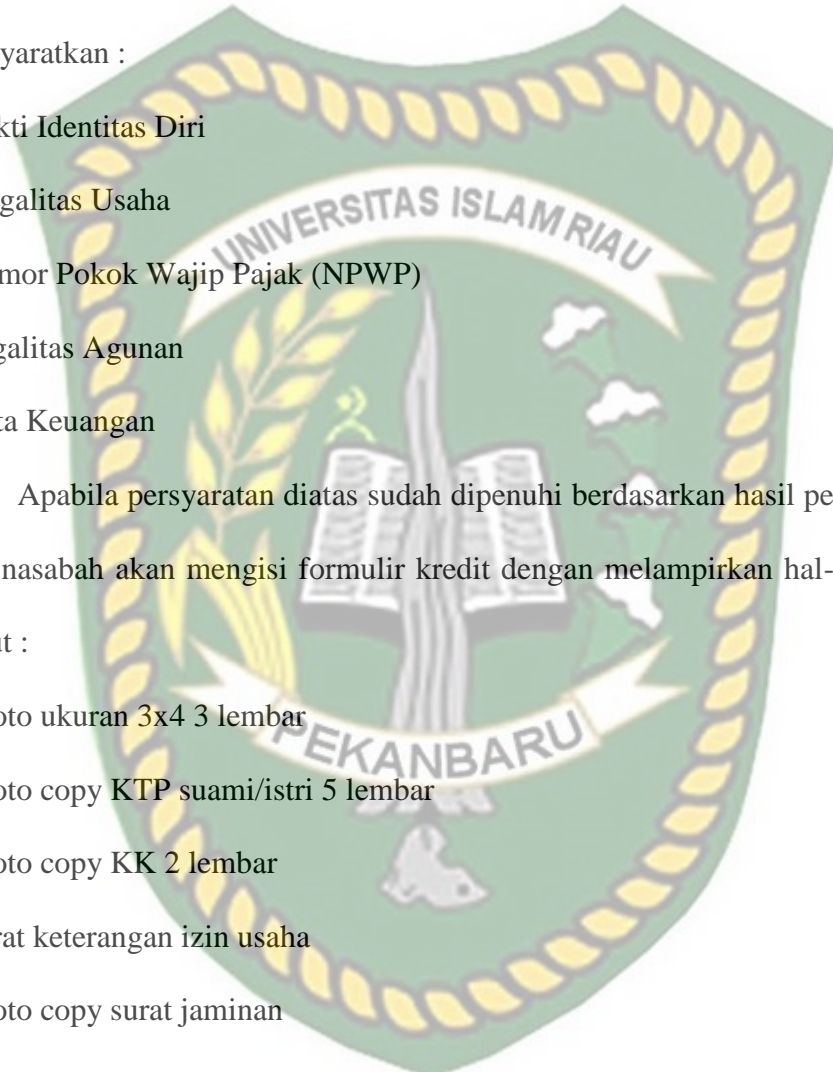
Adapun permohonan kredit harus dilengkapi dengan dokumen kredit yang dipersyaratkan :

- a Bukti Identitas Diri
- b Legalitas Usaha
- c Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
- d Legalitas Agunan
- e Data Keuangan

Apabila persyaratan diatas sudah dipenuhi berdasarkan hasil pemeriksaan maka nasabah akan mengisi formulir kredit dengan melampirkan hal-hal sebagai berikut :

- a Photo ukuran 3x4 3 lembar
- b Photo copy KTP suami/istri 5 lembar
- c Photo copy KK 2 lembar
- d Surat keterangan izin usaha
- e Photo copy surat jaminan
- f Asli surat keterangan usaha dari kelurahan

Ketika segala persyaratan tersebut telah dimiliki, nasabah kemudian diminta untuk diajukan ke Customer Service (CS) kredit dengan melampirkan salinan-salinan persyaratan tersebut. Kemudian akan di cek oleh Customer Service (CS) kredit apakah nama nasabah termasuk dalam Daftar Hitam (DH) di



Customer Service Bank Umum yang menjadi rekan BPR atau dalam laporan Sistem Informasi Debitur (SID).

Selanjutnya, dilakukan pengecekan ulang terhadap berkas yang telah diterima dari CS kredit oleh Analisa Kredit. Analisa Kredit melakukan pemeriksaan kelengkapan syarat yang ditentukan. Mulai dari penyelidikan berkas yang dijadikan jaminan, membuktikan kebenaran dan keaslian dari berkas yang ada.

Tahap selanjutnya melakukan analisa kredit yang dilakukan oleh bagian pemberian kredit. Melakukan penilaian kredit dengan menerapkan konsep 5C (*character, capacity, capital, collateral and condition*). Analisa kredit dengan konsep *character* yaitu tentang penilaian watak calon debitur seperti sifat-sifat pribadi, kebiasaannya, cara hidup, keadaan latar belakang keluarga, maupun hobinya. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui sampai mana itikad baik atau kemauan calon debitur untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang sudah disepakati. PD. BPR Rokan Hulu menugaskan analis kredit untuk mencari tahu tentang debitur dilingkungan tempat tinggal debitur, mencari tahu kegiatan usaha debitur dengan menanyakan kepada patner debitur. Dan juga meminta informasi dari bank lain dengan mengecek SID (Sistem Informasi Debitur) calon debitur, apakah masih mempunyai tanggungan pada bank atau pihak lain. Dalam menganalisa watak dari calon debitur, bank terkadang tidak konsisten, ini terjadi apabila analis kredit mengenali calon debitur, seperti keluarga, saudara dan teman.

Selanjutnya *capacity* merupakan penilaian yang berdasarkan kemampuan debitur untuk membayar kembali kreditnya. Dalam hal ini PD. BPR Rokan Hulu melihat dari laporan keuangan debitur berdasarkan pendapatan yang diperoleh perbulannya, pengalaman mengelola usahanya.

Selanjutnya adalah *capital* merupakan upaya untuk mengetahui modal yang dimiliki oleh calon debitur. Dalam hal ini PD. BPR Rokan Hulu pemberian kredit hanya untuk yang memiliki modal dan menanyakan langsung kepada calon debitur berapa modal yang dimilikinya. Contohnya warung, langsung melihat kondisi fisik serta piutang dagangnya.

Analisis selanjutnya adalah *collateral* merupakan ikatan agar pihak debitur bersungguh-sungguh agar bisa mengembalikan pinjaman. Salah satunya adalah jaminan atau agunan ini sebagai bukti dan kekayaan atas kemampuan dan kemauan debitur dalam mengembalikan kreditnya. Dalam hal ini PD. BPR Rokan Hulu melakukan survey ke lapangan, meninjau fisik dan harga jual dari jaminan yang diberikan.

Analisis yang terakhir adalah *condition* dalam hal ini bank melihat kondisi calon debitur secara umum serta kondisi terhadap usaha yang dijalani. Dengan cara PD. BPR Rokan Hulu melihat kondisi usaha berkembang atau tidak, melihat respon masyarakat sekitar terhadap adanya usaha calon debitur, serta melihat kondisi perekonomian saat ini, jika harga jual produk calon debitur saat ini naik akan dibantu, tetapi jika turun tidak akan dibantu.

Kelima konsep diatas terdapat salah satu prinsip yang dianggap sulit oleh bank dalam melaksanakannya yaitu prinsip Character dimana dalam

melaksanakan penilaian pada calon debitur sangat dibutuhkan ketelitian dan analisis kredit terkadang kurang konsisten apabila calon debitur tersebut yang dikenali seperti keluarga.

Tahap selanjutnya adalah melakukan wawancara kepada calon debitur oleh Analisis Kredit. Wawancara tidak ada dilakukan oleh Bank BPR Rokan Hulu, seharusnya wawancara dilakukan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas mengenai usaha yang dijalankan debitur, dan menilai bagaimana watak calon debitur tersebut. Setelah wawancara Analisis Kredit melakukan peninjauan lokasi (*On The Spot*). Setelah itu, laporan mengenai *on the spot* dapat menjadi pertimbangan bagi analisis kredit untuk melanjutkan proses pemberian kredit pada calon debitur. Apabila kredit disetujui maka Analisis Kredit membuat rekomendasi terhadap permohonan calon debitur kepada komite kredit untuk memperoleh keputusan sesuai batasan dan wewenang yang telah ditetapkan.

Komite Kredit yang terdiri dari kepala seksi kredit, kepala bagian kredit, pimpinan cabang, direksi dan komisaris. Proposal kredit yang merupakan hasil analisis kredit maupun data pendukung lainnya di serahkan kepada komite kredit pada tingkat kewenangannya, untuk dibahas dan diputuskan oleh komite kredit apakah kredit yang diusulkan tersebut dapat disetujui atau ditolak.

Apabila keputusan komite kredit menolak permohonan tersebut, maka berkas permohonan dikembalikan ke analisis kredit untuk di sampaikan pemberitahuan penolakan secara tertulis kepada pemohon. Apabila keputusan komite kredit menyetujui permohonan maka dilakukan registrasi sesuai keputusan yang berwenang untuk kemudian dilakukan penjadwalan realisasi oleh CS Kredit

dengan memberitahukan kepada calon debitur untuk membawa dokumen asli yang dibutuhkan serta syarat lainnya yang berkaitan dengan realisasi untuk diserahkan ke bagian administrasi kredit.

Administrasi Kredit akan melakukan persiapan hal-hal sebagai berikut :

- a Akad kredit akan ditandatangani
- b Surat Kuasa Menjual Jaminan
- c Persetujuan kredit
- d Jumlah kredit yang akan diserahkan kepada debitur
- e Jangka waktu kredit
- f Biaya-biaya yang harus dikeluarkan debitur

Setelah persyaratan tersebut dipenuhi, administrasi kredit menginput data debitur pada program aplikasi perbankan selanjutnya diserahkan kepada *Customer Service* (CS) Kredit.

*Customer Service* (CS) kredit menerima akad dan surat kuasa menjual dari Administrasi Kredit. Mempersiapkan Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT). Menjelaskan kepada calon debitur untuk menandatangani akad kredit dan SKMHT diatas materai. Setelah semua berkas ditandatangani oleh calon debitur, selanjutnya *Customer Service* (CS) Kredit meminta tandatangan pejabat berwenang yang tertera dalam akad kredit sebagai tanda pengesahan dan persetujuan atas realisasi kredit

Administrasi Kredit menerima dokumen kredit yang sudah ditandatangani, menyimpan dan mengelola dokumen kredit. Pada Seksi Dana menerima dokumen pemindahbukuan dari *Customer Service* (CS) Kredit dan memposting pencairan

kredit pada program aplikasi perbankan. Selanjutnya debitur menerima lampiran akad kredit dan jadwal angsuran dari *Customer Service* (CS) Kredit, setelah itu baru debitur menerima dana melalui tabungan.

Setelah pencairan kredit analis kredit melakukan pemantauan dan penilaian perkembangan usaha setelah pinjaman kredit diberikan.

Berdasarkan penelitian pada PD. BPR Rokan Hulu, maka dapat diketahui pelaksanaan pemantauan pada bank belum sesuai, hanya dilakukan pada saat terindikasi adanya gejala atau kemungkinan akan kredit macet nasabah. Selain itu juga pemantauan kurang maksimal karena terkendala jauhnya tempat debitur sejauh 50 km dengan menghabiskan 1 sampai 2 jam perjalanan. Sehingga mengakibatkan kurangnya informasi atas keterlambatan pembayaran kredit. Hal ini berdampak pada tingkat pengembalian kredit yang telah diberikan. Dimana pihak bank belum maksimal dalam memantau debitur mengawasi penggunaan kreditnya sesuai dengan yang dimaksud pada saat pengujian permohonan kredit oleh debitur.

Pengawasan sebaiknya dilakukan berkala setiap bulan atau tiga bulan sekali, namun pemantauan ini tidak selalu dilakukan pada setiap nasabah karena pemantauan PD. BPR Rokan Hulu hanya didasarkan keyakinan pihak nasabah.

## **B. Analisis Pengendalian Intern atas Pemberian Kredit pada PD. BPR Rokan Hulu**

### **1. Unsur Sistem Pengendalian Intern**

Unsur pokok sistem pengendalian intern adalah :

- a Pemisahan Tugas dan Tanggung Jawab

Pemisahan tugas dan tanggung jawab dibentuk bertujuan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. Pendelegasian tugas dalam kegiatan operasional perusahaan dapat digambarkan dalam suatu struktur organisasi yang terdapat didalamnya kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pemantauan untuk mencapai tujuan. Untuk menerapkan aktivitas pertanggungjawaban yang efektif maka sistem pelaporan pertanggungjawaban harus disesuaikan dengan struktur organisasi perusahaan. PD. BPR Rokan Hulu memiliki struktur organisasi dan setiap bagian memiliki wewenang dan tanggung jawab atas tugas yang dibebankan.

Dalam menerapkan pemisahan tugas dan tanggung jawab PD. BPR Rokan Hulu telah menerapkannya dengan baik hal ini bisa di lihat dari struktur organisasi bank yang ditandai dengan adanya pembagian dibidang perkreditan seperti Analis Kredit yang bertugas menganalisis, memastikan informasi tentang usaha nasabah, alamat nasabah, lokasi dan keabsahan jaminan, penggunaan kredit yang diajukan nasabah serta memastikan kelengkapan dan persyaratan yang diajukan nasabah, Penagihan Kredit yang bertugas melakukan penagihan kredit kategori lancar, mengadministrasikan dan mengevaluasi kredit bermasalah yang masih dibawah kelolanya, Marketing Lending yang bertugas bertanggungjawab atas pencapaian target pembiayaan, menganalisis pembiayaan, Administrasi Kredit yang bertugas melayani nasabah, mengadministrasikan pelunasan kredit, dokumen pencairan, penataan jaminan dan semua yang berhubungan dengan administrasi kredit, dan Customer Service Kredit yang bertugas mengadministrasikan permohonan masuk, pencairan, melayani nasabah.

Tapi sebaiknya bank memisahkan analisis kredit dengan Account Officer agar hasil survey ke lapangan lebih baik.

b Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan

Dalam organisasi setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas setiap transaksi.

Pada PD. BPR Rokan Hulu komite kredit mempunyai wewenang dalam memberikan rekomendasi atas persetujuan atau penolakan kredit. Apabila permohonan kredit ditolak oleh komite kredit maka berkas dikembalikan kepada analis kredit untuk disampaikan pemberitahuan penolakan secara tertulis pada pemohon. Jika permohonan kredit disetujui oleh komite kredit maka analis kredit akan menyerahkan ke bagian administrasi kredit. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan pada PD. BPR Rokan Hulu sudah diterapkan dengan baik.

c Praktek yang sehat

Pembagian tanggung jawab atas tugas yang dibebani masyarakat tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak terciptanya praktek yang sehat. PD. BPR Rokan Hulu belum menerapkan praktek yang sehat, karena bank tidak melakukan pemeriksaan mendadak kepada bagian administrasi kredit dengan alasan bisa mengawasi tanpa melakukan pemeriksaan mendadak.

PD. BPR Rokan Hulu hanya menerapkan cuti terhadap karyawannya, pemberian cuti diberikan 12 hari selama setahun. Pembentukan staf pengendalian

intern yang dilakukan PD. BPR Rokan Hulu berfungsi sebagai pengawasan terhadap kegiatan bank.

d Karyawan yang bermutu

Aspek penting dalam sistem pengendalian intern adalah personil organisasi. Pelaksanaan pengendalian intern tergantung pada personelnya. Oleh karena itu, setiap karyawan dituntut memiliki integritas yang tinggi, nilai etika dan pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan.

PD. BPR Rokan Hulu telah melakukannya cukup baik. Hal ini didukung dengan prosedur dalam menerima karyawan, pengembangan potensi karyawan, penilaian prestasi karyawan serta pendidikan karyawan yang minimal SMA, ditempatkan bagian Administrasi dan tingkat pendidikan S1 hukum bagian legal. Selain itu juga pihak PD. BPR Rokan Hulu selalu mengadakan pelatihan-pelatihan untuk menunjang pengetahuan dan keterampilan karyawan.

## **2. Lingkungan Pengendalian**

Lingkungan pengendalian dapat menciptakan suasana pengendalian dalam suatu perusahaan dan dapat mempengaruhi kesadaran para karyawan tentang pengendalian intern. Lingkungan pengendalian merupakan landasan untuk semua unsur pengendalian intern yang membantu disiplin dan terstruktur. Lingkungan pengendalian juga mencerminkan sikap dan tindakan para pemimpin perusahaan efektifitas informasi dan komunikasi serta aktivitas pengendalian sangat ditentukan oleh suasana dan keadaan yang diciptakan oleh lingkungan pengendalian. Lingkungan pengendalian memiliki empat unsur.

a Filosofi dan gaya operasi

Filosofi adalah seperangkat keyakinan dasar yang menjadi parameter bagi perusahaan dan karyawan. Dalam suatu perusahaan, filosofi di terapkan oleh pimpinan dan dijalankan oleh semua karyawan sehingga semua kegiatan berjalan lancar. PD. BPR Rokan Hulu harus menekankan kepercayaan dan kejujuran, pihak bank harus memberikan kepercayaan terhadap karyawan, apabila karyawan tidak bisa dipercaya atau tidak jujur dalam melaksanakan tugas akan diberikan surat peringatan, dikenakan mutasi ke bidang non operasional, penundaan kenaikan gaji, pangkat diturunkan dan dikenakan pensiun sebelum waktunya serta diberhentikan dengan tidak hormat.

Gaya operasi mencerminkan ide pemimpin yang melibatkan tiap-tiap bagian menentukan ukuran kinerjanya dalam menentukan target. PD. BPR Rokan Hulu melakukan gaya operasi dengan melakukan penurunan NPL (*non performing loan*) dan meningkatkan penyaluran kredit, cara melakukannya dengan memonitoring dan control, petugas kredit harus diberi target, petugas harus membuat laporan setiap hari, mengutamakan nasabah yang baki debetnya besar, memberikan fasilitas pada karyawan, memberikan gaji, tunjangan dan kompensasi kepada karyawan.

b Dewan komisaris dan komite audit

Dewan komisaris adalah wakil pemegang saham yang berfungsi mengawasi pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan oleh manajemen (Direksi) perusahaan. Sedangkan komite audit dibebankan tanggung jawab mengawasi proses pelaporan keuangan, mencakup struktur pengendalian intern.

Dewan komisaris pada PD. BPR Rokan Hulu melakukan pengawasan terhadap semua kegiatan pelaksanaan tugas PD. BPR Rokan Hulu dan melakukan pembinaan agar bank terhindar dari resiko perusahaan, komite audit ditujuk oleh dewan komisaris. Komite audit juga mempunyai kekuatan independen sehingga dipercaya oleh masyarakat memiliki kewajaran pertanggungjawaban keuangan yang dilakukan oleh manajemen, memastikan ketelitian dan kebenaran data administrasi dibidang perkreditan serta penyusunan dokumentasi perkreditan yang baik.

c Metode pengendalian manajemen

Metode pengendalian manajemen merupakan metode dimana perencanaan dan pengendalian alokasi sumber daya perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Pada PD. BPR Rokan Hulu melakukan metode pengendalian manajemen. Dalam penyusunan anggaran dilakukan perencanaan dan pengendalian untuk mendorong kinerja karyawan. Perencanaan anggaran operasional yang meningkatkan dana yang bersumber dari masyarakat kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, perencanaan anggaran promosi untuk kepentingan mempromosikan produk-produk bank sebagai penunjang sosialisasi kepada masyarakat, serta perencanaan anggaran pendidikan dan pelatihan untuk peningkatan mutu sumber daya manusia.

d Kesadaran pengendalian

Kesadaran pengendalian dapat tercermin dari reaksi yang ditunjukkan oleh manajemen atas kelemahan pengendalian yang ditunjuk oleh akuntan intern atau akuntan publik. ini merupakan kesadaran pengendalian yang dilakukan

manajemen. PD. BPR Rokan Hulu segera melakukan tindakan koreksi apabila di temukan kelemahan pengendalian yang ditemukan oleh akuntan intern atau akuntan publik, hal ini merupakan petunjuk adanya komitmen manajemen terhadap penciptaan lingkungan pengendalian yang baik, serta pihak bank memiliki kesadaran untuk lebih giat bekerja dan memiliki rasa tanggung jawab dengan tugas masing-masing karyawan.

### **C. Penyebab Kredit Bermasalah**

Yang mempengaruhi terjadinya kredit bermasalah selain berasal dari nasabah, dapat juga berasal dari bank, karena bank tidak terlepas dari kelemahan yang dimilikinya. Faktor ini tidak berdiri sendiri tetapi selau berkaitan dengan nasabah.

#### **1. Berasal Dari Nasaba**

- a Menurunnya kondisi usaha, yang disebabkan merosostnya kondisi ekonomi umum atau bidang usaha dimana mereka beroperasi.
- b Adanya salah urus dalam pengelolaan usaha, atau karena kurang berpengalaman dalam bidang usaha yang mereka tangani.
- c Masalah keluarga, misalnya perceraian, kematian, sakit yang berkepanjangan, atau pemborosan dana oleh salah satu atau beberapa orang anggota keluarga debitur.
- d Kegagalan debitur dalam usaha atau usaha mereka yang lain.
- e Nasabah beritikad tidak baik

Ada sebagian nasabah yang sengaja dengan segala daya upaya mendapatkan kredit, tetapi setelah kredit diterima untuk kepentingan yang tidak dapat

sipertanggung jawabkan. Nasabah sejak awal tidak berniat untuk mengembalikan kredit, walaupun dengan resiko apapun. Biasanya sebelum jatuh tempo kreditnya, nasabah sudah melarikan diri untuk menghindari tanggung jawab.

## **2. Berasal Dari Bank**

Faktor-faktor yang menjadi penyebab timbulnya kredit bermasalah tersebut perlu disadari oleh bank agar bank dapat mencegah dan menangani dengan baik. Adapun beberapa hal yang menjadi penyebab timbulnya kredit bermasalah yang berasal dari pihak bank sebagai berikut :

- a Kurang pengecekan atas latar belakang calon debitur.
- b Kurang analisis terhadap maksud dan tujuan pengguna kredit dan sumber pembayaran kembali.
- c Kurang pemahaman terhadap kebutuhan keuangan yang sebenarnya dari calon debitur dan apa manfaat kredit yang diberikan.
- d Kurang menganalisis laporan keuangan calon debitur.
- e Kurang mengadakan kunjungan on the spot pada lokasi usaha debitur.

## **3. Faktor Eksternal**

- a Kondisi perekonomian daerah setempat.
- b Penuruna harga komoditas secara global.
- c Perubahan-perubahan peraturan.
- d Bencana alam
- e Kondisi keamanan nasional

#### **D. Penyelesaian Kredit Bermasalah**

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya bahwa kredit menanggung risiko yaitu kerugian akibat tidak tertagihnya kembali dana yang telah disalurkan. Kredit yang digolongkan macet yaitu apabila kredit tersebut tidak ada kemungkinan tertagih kembali. Untuk mengatasi hal tersebut PD. BPR Rokan Hulu melakukan tindakan-tindakan penyelesaian kredit macet sebagai berikut :

1. Mendatangi debitur, apabila diabaikan maka pihak bank memberi surat peringatan kepada debitur.
2. Pihak bank akan memberikan keringanan bunga terhadap bunga kredit debitur dengan mengurangi setengah dari jumlah hutang bunga kredit. Sedangkan pokok pinjaman harus tetap dilunasi secara utuh sesuai dengan besarnya pinjaman.
3. Memperpanjang jangka waktu kredit, pihak bank melakukan perjangkan jangka waktu diharapkan kredit dapat dilunasi.
4. Menjual agunan atau jaminan bila debitur benar-benar tidak mampu melunasi kredit.
5. Menyelesaikan secara hukum, hal ini dilakukan bila tidak ada itikat baik dari debitur dalam pelunasan kredit.

Apabila kredit belum dilunasi dalam jangka waktu yang diberikan dan tidak adanya harapan kredit kembali maka pihak bank melakukan pengambil alihan agunan. Dan apabila agunan tidak ada atau tidak mencukupi untuk melunasi kredit tersebut pihak bank akan menghapuskan kredit tersebut dan dianggap sebagai kerugian.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disajikan sebelumnya maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pemberian kredit pada PD. BPR Rokan Hulu adalah dengan pengisian formulir permohonan kredit oleh debitur, pengecekan awal dan verifikasi data oleh Customer Service Kredit, penilaian kelayakan kredit oleh analis kredit, wawancara dan kunjungan tempat usaha oleh analis kredit, membuat momerendum usulan kredit (MUK) oleh analis kredit, MUK diajukan kepada komite kredit untuk memutuskan apakah kredit disetujui atau ditolak, jika disetujui Administrasi kredit akan melakukan pengikatan fasilitas dan jaminan kredit, realisasi kredit, pengarsipan dokumen, dan pemantauan yang akan dilakukan oleh analis kredit.
2. Pada PD. BPR Rokan Hulu pemantauan yang dilakukan belum maksimal terhadap keadaan debitur dan jauhnya jarak tempuh ke tempat tinggal debitur sejauh 50 km dengan menghabiskan 1 sampai 2 jam perjalanan, sehingga kegiatan debitur tidak terawasi. Apakah kredit yang diberikan dipergunakan sesuai dengan kesepakatan.
3. Penyebab terjadinya kredit macet pada PD. BPR Rokan Hulu adalah dari pihak nasabah disebabkan berbagai hal seperti nasabah meninggal dunia, merosotnya ekonomi umum dan bangkrutnya usaha yang dijalankan debitur.

4. PD. BPR Rokan Hulu tidak melakukan wawancara pada debitur. Sementara wawancara merupakan tindakan untuk mengenal watak nasabah dengan baik. Sehingga menyebabkan kurangnya informasi mengenai calon nasabah dan usahanya.
5. PD. BPR Rokan Hulu dalam mencegah dan menangani kredit bermasalah adalah dengan cara memberikan surat peringatan (SP I, SP II, dan SP III), menjual agunan, dan melalui jalur hukum.
6. Dari pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern pada PD. BPR Rokan Hulu belum berjalan secara efektif.

#### **B. Saran**

1. Untuk menghindari terjadinya kredit macet pada PD. BPR Rokan Hulu hendaknya memaksimalkan kinerja analisis kredit dilapangan terutama dalam pengawasan penggunaan pinjaman oleh nasabah.
2. Sebaiknya PD. BPR Rokan Hulu melakukan wawancara kepada nasabah tujuannya untuk mengenali kepribadian nasabah dan usahanya.
3. Pemantauan sebaiknya dilakukan untuk koreksi dan pemantauan dilakukan secara rutin kepada nasabah serta menginformasikan mengenai jatuh tempo kredit yang telah diambil, sehingga menghindari terjadinya kredit macet atau keterlambatan pelunasan pada PD. BPR Rokan Hulu.
4. Agar pengendalian intern pemberian kredit berjalan dengan efektif sebaiknya pihak PD. BPR Rokan Hulu mempertimbangkan apa saja yang berkaitan dengan kredit untuk menghindari resiko kredit macet.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Cindy. 2015. Analisis Efektivitas Pengendalian Intern Atas Prosedur Kredit Pada PT. BPR Shinta Daya Kabupaten Sleman Yogyakarta. Artikel Ilmiah. Universitas Dian Nuswantoro.
- Ainur Zurlis Fatwandini. 2015. Analisis Pengendalian Intern Pemberian Kredit (Studi Kasus pada BPR Jember Lestari). Artikel Ilmiah. Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Ayu Dwi Purwatiasih. 2014. Analisis Pengendalian Internal Dalam Pemberian Kredit Pada PT. BPR. Kanaya. Artikel Ilmiah. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arthesa, Ade dan Edia Hardiman. 2006. Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank. Jakarta: Gramedia.
- Band, William. 2011. Kredit Perbankan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Budiyati. 2008. Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit (Studi Kasus Pada PD. BPR. Bank Pasar Kabupaten Boyolali. Skripsi. Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta.
- Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO). 1992.
- Fauline, Adrian. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pemberian Kredit Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Pasir Pengaraian Rokan Hulu. Skripsi. Universitas Pasir Pengaraian
- Hasibuan, Melayu S.P. 2007. Pengantar Perbankan. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2008. Manajemen Perbankan. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Mulyadi, 2008. *Sistem akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Pemi Rosalina Hadi. 2014. Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Bank Danamon Cabang Kembang Jepun Surabaya. Artikel Ilmiah. STIESIA Surabaya.
- Siagian, Sondang P. 2007. Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi. Jakarta : Gunung Agung.

Siamat, Dahlan. 2006. Manajemen Lembaga Keuangan. Jakarta : FE-UI.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sujarwo, Enggar Adi. 2010. Analisis Prosedur dan Kebijakan Pemberian Kredit Pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Tulung Agung. Skripsi. Universitas Jember.

Wijaya, Amin Tunggal. 2008. Manajemen Suatu Pengantar. Jakarta : Rineka Cipta.

Zaharman. 2017. Analisis Pengendalian Intern Pemberian Kredit Pada PT. BPR. Mitra Rakyat Riau. Artikel Ilmiah. Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 *Tentang Perbankan Syariah*.





PERUSAHAAN DAERAH  
**BPR ROKAN HULU**

*Mitra Utama Kembangkan Usaha*

**PENGUMUMAN**

NOMOR : 121/LP/PST/IV/2017

**LAPORAN NERACA PUBLIKASI**

PD. BPR ROKAN HULU

Tanggal : 31 Desember 2016

(Ribuan Rp)

POS-POS	POSISI DESEMBER 2016	POSISI DESEMBER 2015
<b>ASET</b>		
KAS	412,310	409,106
KAS DALAM VALUTA ASING	0	0
SURAT BERTAGIH	0	0
PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA	363,192	410,836
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	14,356,612	11,237,234
PENYISIHAN KERUGIAN -/-	70,532	55,483
<b>JUMLAH</b>	<b>14,286,080</b>	<b>11,181,751</b>
<b>KREDIT YANG DIBERIKAN</b>		
A. KEPADA BPR	0	0
B. KEPADA BANK UMUM	0	0
C. KEPADA NON BANK - PIHAK TERKAIT	1,191,871	49,633
D. KEPADA NON BANK - PIHAK TIDAK TERKAIT	22,319,388	25,420,586
<b>JUMLAH KREDIT YANG DIBERIKAN</b>	<b>23,511,259</b>	<b>25,470,219</b>
PENYISIHAN KERUGIAN -/-	1,884,168	2,179,964
<b>JUMLAH</b>	<b>21,627,091</b>	<b>23,290,255</b>
<b>AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH</b>		
<b>ASET TETAP DAN INVENTARIS</b>		
A. TANAH DAN GEDUNG	0	0
B. AKUMULASI PENYUSUTAN DAN PENURUNAN NILAI GEDUNG -/-	0	0
C. INVENTARIS	2,026,549	1,605,708
D. AKUMULASI PENYUSUTAN DAN PENURUNAN NILAI INVENTARIS -/-	1,530,985	1,433,700
<b>JUMLAH ASET TETAP DAN INVENTARIS</b>	<b>495,564</b>	<b>172,008</b>
ASET TIDAK BERWUJUD	0	0
AKUMULASI AMORTISASI -/-	0	0
ASET LAIN-LAIN	137,345	148,085
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>37,321,582</b>	<b>35,612,041</b>

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



PERUSAHAAN DAERAH  
**BPR ROKAN HULU**

*Mitra Utama Kembangkan Usaha*

**LAPORAN NERACA PUBLIKASI**

PD. BPR ROKAN HULU

Tanggal : 31 Desember 2016

(Ribuan Rp)

POS-POS	POSISI DESEMBER 2016	POSISI DESEMBER 2015
<b>KEWAJIBAN</b>		
KEWAJIBAN SEGERA	58,680	48,944
UTANG BUNGA	49,997	51,958
UTANG PAJAK	0	4,171
<b>SIMPANAN</b>		
A. TABUNGAN	8,813,558	9,138,338
B. DEPOSITO	12,746,000	11,803,300
<b>JUMLAH SIMPANAN</b>	<b>21,559,558</b>	<b>20,941,638</b>
SIMPANAN DARI BANK LAIN	4,802,732	3,820,053
PINJAMAN DITERIMA	0	0
DANA SETORAN MODAL - KEWAJIBAN	0	0
KEWAJIBAN IMBALAN KERJA	0	0
PINJAMAN SUBORDINASI	0	0
MODAL PINJAMAN	0	0
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	245,281	44,497
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>26,716,248</b>	<b>24,911,261</b>
<b>EKUITAS</b>		
<b>MODAL</b>		
MODAL DASAR	10,000,000	10,000,000
MODAL YANG BELUM DISETOR -/-	1,700,000	1,700,000
TAMBAHAN MODAL DISETOR (AGIO SAHAM)	0	0
MODAL SUMBANGAN	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>8,300,000</b>	<b>8,300,000</b>
DANA SETORAN MODAL - EKUITAS	0	0
LABA/RUGI YANG BELUM DIREALISASI	0	0
SURPLUS REVALUASI ASET TETAP	0	0
<b>SALDO LABA</b>		
CADANGAN UMUM	1,099,684	1,056,525
CADANGAN TUJUAN	1,099,684	1,056,525
BELUM DITENTUKAN TUJUANNYA	105,966	287,730
<b>TOTAL</b>	<b>2,305,334</b>	<b>2,400,780</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>10,605,334</b>	<b>10,700,780</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>37,321,582</b>	<b>35,612,041</b>

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



PERUSAHAAN DAERAH  
**BPR ROKAN HULU**

*Mitra Utama Kembangkan Usaha*

**LAPORAN LABA RUGI PUBLIKASI**

PD. BPR ROKAN HULU  
Tanggal : 31 Desember 2016

(Ribuan Rp)

POS-POS	POSISI DESEMBER 2016	POSISI DESEMBER 2015
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
PENDAPATAN BUNGA		
BUNGA KONTRAKTUAL	6,933,603	7,459,186
AMORTISASI PROVISI	328,671	351,222
AMORTISASI BIAYA TRANSAKSI -/-	0	0
JUMLAH PENDAPATAN BUNGA	7,262,274	7,810,408
BEBAN BUNGA		
BUNGA KONTRAKTUAL	1,707,764	1,956,274
AMORTISASI PROVISI, ADMINISTRASI DAN BIAYA TRANSAKSI	0	0
JUMLAH BEBAN BUNGA	1,707,764	1,956,274
JUMLAH PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	5,554,510	5,854,134
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	43,160	70,901
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>5,597,670</b>	<b>5,925,035</b>
BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN ASET PRODUKTIF	144,707	603,624
BEBAN PEMASARAN	61,173	114,687
BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	0	0
BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	5,184,909	4,770,683
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	19,049	22,175
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>5,409,838</b>	<b>5,511,169</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>187,832</b>	<b>413,866</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	0	0
BEBAN NON OPERASIONAL		
KERUGIAN PENJUALAN ASET	0	0
LAIN-LAIN	31,327	38,010
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>	<b>(31,327)</b>	<b>(38,010)</b>
<b>LABA RUGI</b>		
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>156,505</b>	<b>375,856</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>50,539</b>	<b>88,126</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	<b>105,966</b>	<b>287,730</b>

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



PERUSAHAAN DAERAH  
**BPR ROKAN HULU**

*Mitra Utama Kembangkan Usaha*

**LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI PUBLIKASI**

PD. BPR ROKAN HULU  
Tanggal : 31 Desember 2016

(Ribuan Rp)

POS-POS	POSISI DESEMBER 2016	POSISI DESEMBER 2015
<b>KOMITMEN</b>		
1. FASILITAS PINJAMAN YANG DITERIMA YANG BELUM DITARIK	0	0
2. FASILITAS KREDIT KEPADA NASABAH YANG BELUM DITARIK	0	0
3. PENERUSAN KREDIT (CHANNELING)	0	0
4. LAIN-LAIN	0	0
JUMLAH KOMITMEN	0	0
<b>KONTIJENSI</b>		
1. ASET PRODUKTIF YANG DIHAPUS BUKU	400,019	0
2. AGUNAN DALAM PROSES PENYELESAIAN KREDIT	0	0
3. PENDAPATAN BUNGA DALAM PENYELESAIAN	2,107,688	2,011,256
4. LAINNYA	0	0
JUMLAH KONTIJENSI	2,507,707	2,011,256

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



# PERUSAHAAN DAERAH BPR ROKAN HULU

Mitra Utama Kembangkan Usaha

## LAPORAN INFORMASI LAINN

PD. BPR ROKAN HULU

Tanggal : 31 Desember 2016

(Ribuan Rp)

KETERANGAN	POSISI TANGGAL LAPORAN				
	L	KL	D	M	JUMLAH
1. Penempatan pada Bank Lain	14,356,612	0	0	0	14,356,612
2. Kredit yang Diberikan					
A. Kepada BPR	0	0	0	0	0
B. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0
C. Kepada Non Bank - Terkait	1,191,871	0	0	0	1,191,871
D. Kepada Non Bank - Tdk Terkait	19,265,315	371,120	862,479	1,820,474	22,319,388
3. Jumlah Aset Produktif	34,813,798	371,120	862,479	1,820,474	37,867,871
4. Rasio-Rasio (%)					
A. NPL Net	0	0	0	0	5.44
B. KPMM	0	0	0	0	46.45
C. LDR	0	0	0	0	69.88
D. ROA	0	0	0	0	0.45
E. KAP	0	0	0	0	7.02
F. PPAP	0	0	0	0	100.00
G. BOPO	0	0	0	0	97.43
H. Cash Ratio	0	0	0	0	13.92

Dokumen ini adalah

PENGURUS BANK	PEMILIK BANK	
DEWAN KOMISARIS 1. ZULFIKAR ACHMAD, SH. MH	1. PEMDA ROKAN HULU 100%	Pemegang saham Pengendali 1. Pemda Rokan Hulu  Ultimate Shareholder
DEWAN DIREKSI 1. JANGNIP, S.Sos 2. MUSWITA, SP		

\* Nama Kantor Akuntan Publik : Drs. HENRY & SUGENG  
\* Akuntan Publik yang Menandatangani Laporan : Drs. Henry Susanto, AKT, CPA, CA

Laporan Publikasi ini sudah di audit Kantor Akuntan Publik  
Catatan :

\* BPR dengan total asset Rp. 10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit (partner in-charge)

\* Informasi Keuangan di atas telah disusun untuk memenuhi Peraturan Bank Indonesia No. 8/20/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/30/DPBPR tanggal 12 Desember 2006 perihal Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi BPR

Pasir Pengaraian, 25 APRIL 2017

DIREKSI

JANGNIP, S.Sos  
Direktur Utama

MUSWITA, SP  
Direktur